

PERBANDINGAN TINGKAT KELUHAN MUSCULOSKELETAL DISORDER (MSDs) SAAT PENYETRIKAAN  
BERDIRI DAN DUDUK PADA PEKERJA LAUNDRI DI KELURAHAN PEDALANGAN SEMARANG

WINI IRIANI PUTRI – 25010111140298

(2018 - Skripsi)

Laundri merupakan usaha sektor informal yang tidak terikat pada jam kerja, pendidikan, dan gaji tertentu. Karakteristik pada pekerjaan ini adalah monoton dan berulang-ulang. Pada proses kerjanya seringkali terjadi posisi-posisi kerja yang tidak alamiah. Posisi kerja yang tidak alamiah ini termasuk kedalam faktor penyebab terjadinya keluhan *musculoskeletal disorder* (MSDs). Keluhan *musculoskeletal* adalah keluhan pada bagian-bagian otot rangka yang dirasakan oleh seseorang mulai dari keluhan yang sangat ringan hingga keluhan yang sangat sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan tingkat keparahan *musculoskeletal disorder* (MSDs) saat penyetrikaan berdiri dan duduk pada pekerja laundri di kelurahan Pedalangan Semarang. Populasi penelitian ini adalah seluruh pekerja laundri perempuan di kelurahan Pedalangan Semarang dengan jumlah 37 orang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh sebanyak 9 dari 37 pekerja (24,3%) mengalami keluhan MSDs. Hasil analisis hubungan antara posisi penyetrikaan dengan tingkat keluhan diperoleh bahwa sebanyak 77,8% dengan posisi penyetrikaan berdiri tidak memiliki keluhan terhadap MSDs dan 22,2% mengalami sedikit keluhan sakit. Sedangkan untuk pekerja dengan posisi penyetrikaan duduk sebanyak 73,7% tidak memiliki keluhan MSDs, 21,1% mengalami sedikit keluhan sakit dan 0,5% mengalami keluhan sakit

**Kata Kunci:** *musculoskeletal disorder*, posisi penyetrikaan, laundri